



DAFTAR ISI

- 1. NEWS
- 2. INTERVIEWS
- 3. EVENT MARITIM
- 4. GALLERY
- 5. EDITOR'S NOTE
- www.maritim.go.id
- @kemenkomaritim
- f Kemenko Bidang Kemaritiman
- @kemaritiman
- Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman RI

EDISI 3 Pengarah : Sesmenko Maritim

Penanggung Jawab : Djoko Hartoyo

Redaktur:

Fatma Puspitasari, Khairul Hidayati,

Rastin Eka P.

Pewarta:

Prayogi Setiawan,

Rendy Taufiq Fotografer :

Iqbal Fauzan, Ilma Nurweli,

Vebianto Faladi

Editor:

Nostal Nuans Saputri,

Muchlisa Choiriah, Rahmat Patutie

Sekretariat :

Raturifa, Uning Sumarsono, Anugrah Yudistiawan T

Grafis:

Ahmad Budiarjo

Beasiswa Indonesia Timur Investasi Masa Depan Bangsa



ernate,- Selaras dengan kebijakan Presiden Joko Widodo, Kementerian Koodinator Bidang Kemaritiman (Kemenko Maritim) dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) memulai kampanye Beasiswa Indonesia Timur. Bertempat di ruang pertemuan rumah dinas Gubernur Maluku Utara, Direktur LPDP Mokhamad Mahdum dan Asisten Deputi Bidang Pendidikan dan Pelatihan Maritim Tb.Haeru Rahayu mengkampanyekan Beasiswa Indonesia Timur kepada para rektor perguruan tinggi Maluku Utara di kota Ternate (07/02/2017).

"Beasiswa Indonesia Timur bukan kebijakan afirmatif, tapi lebih membuka informasi dan kesempatan lebih luas bagi calon mahasiswa yang tinggal di Indonesia Timur. Targetnya adalah saat kembali dari pendidikan mereka bisa memajukan daerahnya" disampaikan Asisten Deputi Tb. Haeru saat membuka acara. Direktur Mokhamad Mahdum menambahkan bahwa program studi prioritas disesuaikan dengan kebutuhan propinsi terbagi dalam program studi: teknik, natural science, kewirausahaan dan pariwisata.

"Kami mendorong calon mahasiswa memilih studi manufaktur agar ilmu yang didapat dapat berkontribusi dalam pembangunan daerah. Kalau bisa dalam pekerjaan harus sesuai dengan keilmuannya. Jangan sampai seorang lulusan teknik bekerja di bank misalnya". Keunikan beasiswa ini adalah mensyaratkan kekhususan bagi warga negara Indonesia (WNI) dan penduduk asli kawasan Indonesia Timur: Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat dan Nusa Tenggara.*** https://maritim.go.id/...

Pemerintah Sepakat Toraja Menjadi Kawasan Strategis Pariwisata Nasional ke-11



Makassar, – Wakil Presiden Jusuf Kalla telah menggelar rapat khusus yang membahas potensi kawasan pariwisata Tana Toraja Sulawesi Selatan menjadi Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) ke-11 pada awal bulan Februari 2017. Arahan Wapres Jusuf Kalla ditindaklanjuti oleh Menko Maritim Luhut Binsar Pandjaitan dengan mempersiapkan tim khusus percepatan pengembangan destinasi wisata yang terdiri dari perwakilan kementerian dan lembaga terkait.

Tim percepatan telah menyelenggarakan rapat koordinasi dipimpin Deputi Bidang Koordinasi SDM, Iptek dan Budaya Maritim Safri Burhanuddin dengan Pemda Sulawesi Selatan, Pemkab Tana Toraja dan Pemkab Toraja Utara di Makassar, Selasa (07/02/2017).

Tim bergerak cepat melakukan giat kunjungan lapangan ke Toraja didampingi oleh Bupati Tana Toraja Nico Biringkanae. Deputi Safri menjelaskan, "Pada tahap awal ini tim akan fokus pada identifikasi pembangunan infrastruktur. Khususnya pembangunan bandara di Toraja sebagai aksesibilitas penting". Rencana pembangunan bandar udara sebagai pendukung bandara yang sudah eksis yakni Bandara Pongtiku dan pengembangan Bandara Buntu Kuni di Tana Toraja. *** https://maritim.go.id/pemerintah-sepakat-toraja...

Pemerintah Sepakat Wujudkan Pembangunan Pelabuhan Marina di Tanjung Pandan, Belitung



Pemerintah Sepakat Wujudkan Pembangunan Pelabuhan Marina di Tanjung Pandan, Belitung Belitung. Guna mewujudkan pembangunan pelabuhan marina di Tanjung Pandan Belitung, Kemenko Maritim, BPPT, dan Pemkab Belitung melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Rekomendasi Pembangunan Pelabuhan Marina di Kantor Bappeda Kabupaten Belitung (11/02/2017). ***

https://maritim.go.id/...

Menko Luhut : "Pers Silakan Kritik Asal Berdasarkan Fakta"



Ambon, – Menteri Koordinator Kemaritiman Luhut Pandjaitan berharap media massa mampu berkontribusi untuk kemajuan negara. "Kita berharap Pers menjadi bagian dari pemerintah untuk membuat Indonesia ini menjadi lebih hebat. Silakan kritik pemerintah namun harus berdasarkan fakta," kata Menko Luhut Pandjaitan di Ambon, Maluku, Rabu (08/02/2017) dalam kesempatan temu muka dengan media jelang peringatan Hari Pers Nasional (HPN) 9 Februari, 2017 yang digelar di Ambon.*** https://maritim.go.id/



Jakarta,—Upaya pemerintah pusat untuk mendapatkan ganti rugi atas tercemarnya Pantai Nongsa, Batam karena tumpahan minyak kecelakaan kapal tanker di Johor Malaysia awal Januari lalu terancam gagal. Salah satu faktor penyebabnya adalah masih banyak yang tidak mengetahui mekanisme penanganan tumpahan minyak yang dibuat oleh Revolving Fund Committee . Rencana klaim ganti rugi terkendala telah hilangnya barang bukti tumpahan minyak di kawasan Pantai Nongsa Batam yang akan dijadikan sampel untuk mengklaim ke Revolving Fund Committee.

Rencana klaim ganti rugi terkendala telah hilangnya barang bukti tumpahan minyak di kawasan Pantai Nongsa Batam yang akan dijadikan sampel untuk mengklaim ke Revolving Fund Committee. Terungkap bahwa tumpahan minyak sudah ditangani oleh Badan Lingkungan Hidup dan nelayan di sekitar Pantai Nongsa, Batam. Salah satu perwakilan dari Badan Lingkungan Hidup Kota Batam yang hadir dalam acara itu mengakui ketidak-tahuannya tentang adanya SOP dari Revolving Fund Committee. Selain itu, pihaknya juga khawatir bila limbah tumpahan minyak tidak segera ditangani maka wisatawan dan nelayan yang berada di Pantai Nongsa akan mengalami gangguan kesehatan.*** https://maritim.go.id/...



Pemerintah Jajaki Potensi Ekspor Ikan Napoleon di Natuna dan Anambas

Jakarta, – Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman (Kemenko Maritim) menggelar pertemuan dengan wakil ketua dan anggota DPRD Kabupaten Natuna, Selasa (07/02/2017). Rapat yang dipimpin oleh Deputi Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim Arif Havas Oegroseno membahas ketentuan ekspor ikan Napoleon dan potensi pengembangan sektor pariwisata. *** https://maritim.go.id/...

GALLERY



Hari Pers Nasional 2017, Menko Maritim Luhut B Pandjaitan dalam peluncuran Gerakan Sadar Wisata dan Aksi Sapta Pesona 2017 di Pantai Halong, Ambon (07/02).***



Menko Luhut B Pandjaitan Menghadiri Acara Festival Pesona Tambora 2017 di Hotel Dharmawangsa, Jakarta (23/03). * *dok. humas



Menko Luhut pimpin Rakor pembahasan rencana revisi Peraturan Menteri Perhubungan No.32/2016 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek di Kantor Maritim, Jakarta (24/3). *dok. humas



Kunjungan Kerja Menko Bidang Kemaritiman, Luhut B. Pandjaitan ke PT Indal Steel Pipe Kawasan Industri Maspion, Manyar, Gresik, Senin (20/3). *dok. humas



dengan para media di Jakarta (24/3). *dok. humas



Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut B. Pandjaitan di dampingi para deputi 1,2,3 dan 4 Lunch Meeting dengan Para Duta Besar Uni Eropa di Keraton The Plaza, Jakarta (13/3). *dok. humas



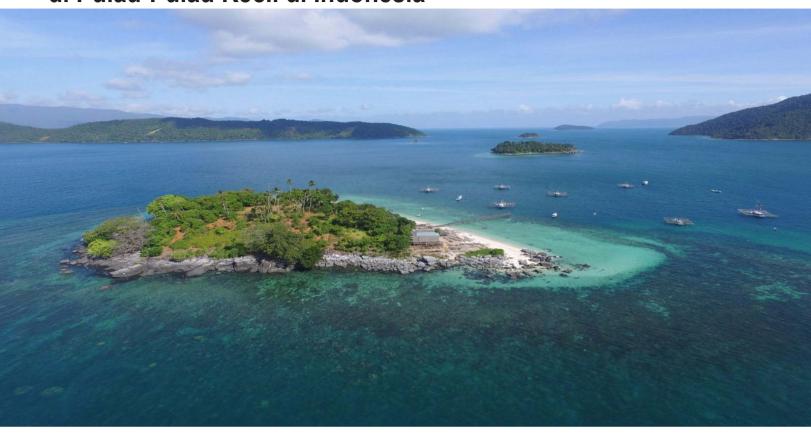
Kemenko Bidang Kemaritiman Pantau Kesiapan Operasionalisasi Gudang Garam Nasional (GGN)



irebon - Asisten Deputi Bidang Sumber Daya Mineral, Energi dan Non Konvensional Kemenko bidang Kemaritiman, Amalyos melakukan peninjauan ke lokasi pembangunan Gudang Garam Nasional (GGN) di Cirebon dan Indramayu, Jawa Barat, Kamis (16/2/2017). GGN itu merupakan bagian dari Rencana Aksi Program Swasembada Garam Nasional. yang bertujuan agar Indonesia mampu mencapai Swasembada Garam pada tahun 2019. "Kami dari Kemenko Bidang Kemaritiman juga disertai teman dari K/L terkait lainnya antara lain dari KKP, Setkab RI, Bappenas, PT. Garam (Persero) dan juga Dinas Kelautan dan Perikanan setempat

melakukan peninjauan lapangan ke lokasi pembangunan GGN yang ada di Kab Cirebon serta di Kab Indrama-yu. Kita ingin melihat sudah sejauh mana realisasi atau capaian dari kegiatan pembangunan GGN yang telah dilaksanakan oleh teman-teman dari KKP melalui tugas perbantuan (TP) di kedua Kabupaten tersebut sekaligus melihat kesiapan operasionalisasi GGN tersebut oleh calon operator yaitu Koperasi yg akan ditunjuk melalui penerapan Sistem Resi Gudang (SRG) dalam rangka mendukung terwujudnya Swasembada Garam Nasional" kata Amalyos di sela-sela kunjungannya ke Cirebon.*** https://maritim.go.id/...

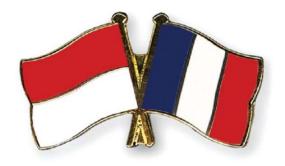
Upaya Pemerintah Mengatasi Dampak Perubahan Iklim di Pulau-Pulau Kecil di Indonesia



akarta, — Perubahan iklim memang menjadi salah satu permasalahan serius yang dihadapi, khususnya di pulau-pulau kecil di Indonesia. Untuk mengatasinya, berbagai upaya dilakukan pemerintah, seperti dengan cara adaptasi dan mitigasi. "Perubahan iklim ini pada umumnya terjadi seperti di pulau-pulau yang terdapat di wilayah Papua, Sulawesi, Sumatera, dan lain sebagainya. Untuk menyikapinya, kita harus berkontribusi dengan cara inventarisasi kegiatan di Kementerian atau Lembaga, termasuk menjaga kelestarian kawasan konservasi perairan sebagai upaya mengatasi dampak iklim itu sendiri, yakni dengan cara adaptasi (mengatasi secara antisipatif maupun reaktif) dan mitigasi (mengurangi emisi gas rumah kaca terkait globalisasi)," kata Asisten Deputi Bidang Lingkungan dan Kebencanaan Maritim Sahat M. Panggabean, Jumat (10/02/2017).

Terkait kedua cara menyikapi dampak iklim tersebut, Sahat memaparkan, pihaknya lebih fokus terhadap adaptasi, sebab dianggap lebih penting dan besar pengaruhnya. Untuk perencanaan adaptasi itu sendiri sesuai dengan dokumen Rencana Aksi Nasional Adaptasi Perubahan Iklim (RAN-API) yang telah tersedia dan bisa dijadikan referensi untuk bisa diimplementasikan. "Terlebih, minggu lalu datang teman-teman dari Papua ke kita terkait dengan Teluk Cendrawasih yang mulai terkena dampak. Selain itu, mereka merasakan juga banyak pulau-pulau di sana yang akan terkena dampak dari perubahan iklim ini. Ini harus jadi perhatian utama," jelasnya.*** https://maritim.go.id/...

Indonesia – Prancis Rintis Kerja Sama Ciptakan SDM Kemaritiman Profesional



Jakarta, — Indonesia dan Prancis melakukan penjajakan kerja sama mengembangkan pendidikan dan pelatihan maritim. Hal tersebut dibahas dalam pertemuan Deputi Bidang Koordinasi SDM, IPTEK dan Budaya Maritim Safri Burhanuddin dengan Perwakilan Duta Besar Perancis untuk Indonesia Gaya Guirous, di Kantor Kemenko Maritim, Senin (13/02/2017).

*** https://maritim.go.id/...

Akses ke Gudang Garam Buruk, Daerah Minta Pusat Bangun Jalan



Cirebon, – Dalam rangka merealisasikan target swasembada garam pada tahun 2019, pemerintah akan mengimplementasikan Sistem Resi Gudang (SRG) untuk komoditas garam di beberapa daerah, di antaranya Indramayu dan Cirebon, Jawa Barat. Namun untuk GudangvGaram Nasional (GGN) yang telah dibangun di Kab Cirebon, ipmlementasi SRG tersebut kemungkinan akan menghadapu kendala operasionalnya karena aksesibiltas menuju lokasi GGN tsb masih belum memadai. *** https://maritim.go.id/...

Menko Luhut: "Kita harus Kompak Hadapi Kondisi Ekonomi Global"



Makassar, — Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan membuka Forum Nasional Indonesian National Shipowners Association (INSA) 2017 (16/02/2017). Forum Nasional INSA oleh Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional atau INSA ini juga dihadiri oleh Gubernur Sulawesi Selatan Syahrul Yasin Limpo. Forum kali ini mengangkat tema "Peta dan Dinamika Kebijakan Pembangunan Industri Maritim di Indonesia. *** https://maritim.go.id/...

Kemenko Maritim dan RRI Luncurkan Teater Radio "DAPUNTA"



Jakarta, — Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman (Kemenko Maritim) dan Radio Republik Indonesia (RRI) meluncurkan teater radio "Dapunta" dalam acara Konser Kebangsaan bertema "Cinta Indonesia". Hal ini terungkap dalam rapat persiapan peluncuran "Dapunta" yang dipimpin oleh Deputi Bidang SDM, IPTEK dan Budaya Maritim Safri Burhanuddin (21/02/2017).*** https://maritim.go.id/...

Melalui ENJ 2017, Kemenko Maritim Akan Kirim Ribuan Pemuda ke Wilayah Timur



Jakarta – Dalam rangka mengenalkan potensi budaya dan pariwisata Indonesia, Kemenko Bidang Kemaritiman berencana mengirim ribuan pemuda ke wilayah Timur menggunakan dua kapal yakni, ENJ Kapal Perintis dan ENJ KRI Dewa Ruci. Hal itu disampaikan dalam Rapat Koordinasi Persiapan Kegiatan Ekspedisi Nusantara Jaya (ENJ) Tahun 2017, Kamis (16/02).

"Dalam rapat persiapan ENJ 2017 ini, kami akan mengirimkan pemuda ke wilayah Timur dengan menggunakan dua kapal, yakni ENJ Kapal Perintis milik Pelni berkisar 3000 orang yang terdiri dari pemuda dan mahasiswa dan ENJ KRI Dewa Ruci milik TNI AL yang jumlahnya lebih sedikit yaitu berkisar 70 orang," kata Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Manusia, Iptek, dan Budaya Maritim Kemenko Bidang Kemaritiman Safri Burhanuddin.

Safri memaparkan, adapun maksud kegiatan tersebut adalah untuk mengenalkan potensi budaya dan pariwisata Indonesia, menggali potensi pribadi, melatih kepemimpinan, melatih kepedulian sosial, peningkatan bela negara, dan peningkatan kecintaan terhadap NKRI. *** https://maritim.go.id/...

Jika PPnBM Kapal Yacht Dihapus, Tiga Syarat Ini Perlu Diperhatikan



Jakarta — Dalam upaya menghapuskan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) untuk kapal yacht yang mencapai hingga 75%, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman tengah melakukan sejumlah koordinasi dengan berbagai Kementerian atau Lembaga terkait. Hasilnya, setidaknya ada tiga syarat yang harus diperhatikan jika nantinya PPnBM ini benar akan ditiadakan.

"Kami sudah rapat dengan mengundang Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Bea Cukai dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Kementerian Perhubungan (Kemenhub), Kementerian Pariwisata

(Kemenpar), Asosiasi Kapal Wisata serta stakeholders lainnya." kata Asisten Deputi Jasa Kemaritiman, Kemenko Maritim RI Okto Irianto, Kamis 23 Februari 2017.*** https://maritim.go.id/...



Menko Luhut : "Media elektronik tidak boleh menjadi penyebar berita palsu (hoax)"

Bandung, — Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut B Pandjaitan memberikan pidato kunci pada pembukaan Konferensi Internasional Organisation of Islamic Cooperation Broadcasting Regulatory Authorities Forum (IBRAF), Rabu (22/2/2017). Menko Maritim Luhut Pandjaitan mendukung dan menyambut positif acara pertemuan tahunan IBRAF karena dinilai dapat menunjukkan peran Indonesia sebagai salah satu negara yang bisa memelihara harmoni, terlepas dari persoalan-persoalan penyiaran yang negatif.

Masalah digitalisasi dan konvergensi media juga menjadi salah satu topik yang dibahas pada pertemuan dengan tema "Media for World Harmony" ini. Pertemuan ini sekaligus sebagai ajang untuk menyampaikan pesan kepada dunia, bahwa penyiaran memiliki peran dalam menghadirkan harmoni dalam kehidupan antar bangsa.

"Forum ini dibuat untuk menunjukkan bahwa penyiaran di Indonesia membuat semakin harmonis dalam (kehidupan) berbangsa dan bernegara," ujar Menko Luhut usai memberikan pidatonya. Menko Luhut menyampaikan, bahwa dunia penyiaran terkini harus lebih dewasa dalam menyajikan pemberitaan, sehingga tidak menyiarkan informasi yang bersifat hoax.*** https://maritim.go.id/...

Ancam Pariwisata Anambas, Kemenko Maritim Minta Masyarakat Tidak Buang Sampah ke Laut

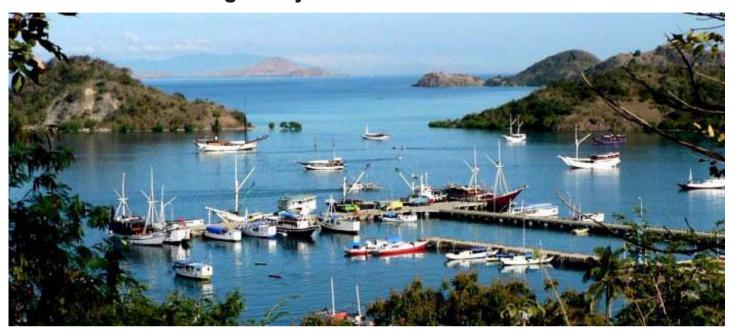


Anambas– Marine plastic debris memang menjadi masalah yang kerap ditemukan di daerah wisata bahari Indonesia, salah satunya di Kepulauan Anambas. Untuk mengatasinya, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman menyatakan perlu adanya kesadaran dan sosialisasi masyarakat mengenai kebersihan laut, yang tidak hanya mengancam potensi pariwisata tapi juga mengancam kesehatan warga. "Point pertama adalah harus dibangun kesadaran dulu dari masyarakat bahwa itu tidak benar buang sampah di laut," kata Asisten Deputi Infrastruktur Pelayaran, Perikanan dan Pariwisata, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman, Rahman Hidayat, Minggu (05/03/2017).

Mengenai kesadaran untuk tidak membuang sampah di laut, Rahman memaparkan, memang bukan hal mudah. Oleh sebab itu, ia berharap agar kiranya pemerintah bersama dengan masyarakat bisa menyosialisasikannya bersama-sama. "Ini nampaknya sudah dari dulu ini seperti jadi budaya, menganggap kalau laut itu tempat buang sampah, jadi mindsetnya perlu diubah dulu. Tulisan dilarang buang sampah itu tidak cukup," ujarnya.*** https://maritim.go.id/...

Sampah di laut Pulau Anambas

Presiden Joko Widodo Teken Peraturan Presiden Tentang Kebijakan Kelautan Indonesia



akarta, — Kebijakan kelautan nasional menjadi hal yang penting sebagai salah satu langkah mewujudkan cita-cita "Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia". Pembahasan panjang kebijakan kelautan (National Ocean Policy) Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman sejak tahun 2015 akhirnya mendapat persetujuan presiden. Presiden Ir. Joko Widodo mengesahkan National Ocean Policy melalui Peraturan Presiden Nomor 16 tahun 2017 tentang Kebijakan Kelautan Indonesia. Kabar ini disampaikan oleh Asisten Deputi Bidang Hukum dan Perjanjian Maritim Budi Purwanto melalui pesan singkat, Rabu (22/02/2017). Dalam kesempatan yang sama Budi Purwanto juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terhadap draf kebijakan kelautan ini sejak tahun 2015 hingga disahkan oleh presiden.*** https://maritim.go.id/...

Peran Strategis Kemaritiman Indonesia dalam IORA

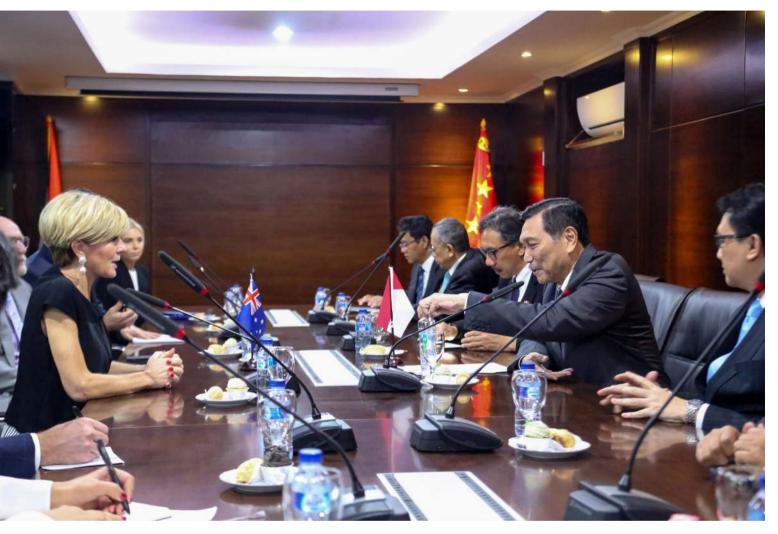
Jakarta — IORA (Indian Ocean Rim Association) adalah sebuah organisasi regional tingkat menteri yang terdiri atas negara-negara pesisir yang berbatasan langsung dengan Samudra Hindia. Indonesia adalah Ketua IORA 2015-2017. Dalam masa kepemimpinan tersebut, Indonesia mengusung tema "Strengthening Maritime Cooperation in a Peaceful and Stable Indian Ocean". Berbagai prakarsa diinisiasi Indonesia pada masa keketuaannya, antara lain pembentukan IORA Concord, penyelenggaraan KTT IORA dan juga the 2nd IORA Blue Economy Ministerial Conference (BEMC). Indonesia mengambil peran aktif dalam IORA karena Indonesia



memiliki berbagai kepentingan, diantaranya adalah untuk mencegah Samudera Hindia dijadikan arena perebutan pengaruh negara-negara besar seperti AS, UK, India dan Tiongkok. Perebutan pengaruh tersebut tentunya dilatar belakangi kepentingan ekonomi, politik dan strategi geopolitik. Dalam konteks mencegah dijadikannya arena perebutan kekuasaan tersebut, maka inilah saatnya indonesia menunjukan kepemimpinannya yang berkelanjutan. Indonesia harus terus memimpin sebelum, pada saat, dan setelah menjadi ketua IORA.***

https://maritim.go.id/...

Indonesia – Australia Buka peluang Kerja sama Ekonomi



akarta – Menteri Koordinator Kemaritiman Luhut Pandjaitan mengatakan Indonesia dan Australia membicarakan kemungkinan kerjasama ekonomi. "Kita bisa melakukan kerjasama aktivitas ekonomi di wilayah Laut Cina Selatan seperti di Natuna seperti pariwisata atau eksplorasi tambang atau aktivitas ekonomi lainnya disana. Bukan hanya di wilayah Natuna tapi juga di wilayah lain di Indonesia," ujar Menko Luhut usai menerima kunjungan Menteri Luar Negeri Australia Julie Bishop di kantornya, Senin (06/03/2017).

Menjawab apakah ada rencana untuk melakukan patroli bersama di wilayah Laut Cina Selatan, Menko Luhut dan Menteri Bishop mengatakan hal tersebut tidak dibicarakan dalam pertemuan tersebut.

"Yang dimaksud oleh Presiden Joko Widodo beberapa waktu lalu itu adalah upaya kerjasama untuk mencapai kebebasan berlayar di kawasan tersebut. Sampai sekarang saya belum melihat kebutuhan untuk melakukan patroli bersama bagi kedua negara di wilayah itu," kata Menko Luhut kepada media.

Senada dengan Menko Luhut, Menteri Bishop mengatakan kedua negara setuju untuk meningkatkan kerjasama di Laut Cina Selatan. "Kami sepakat untuk mencari kemungkinan untuk meningkatkan kerjasama kemaritiman di wilayah itu," kata Menteri Bishop. *** https://maritim.go.id/...

Menko Luhut : Singapura Tingkatkan Investasi ke Indonesia

Jakarta– Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Pandjaitan menerima kunjungan CEO Temasek Holding (BUMN Singapura). Ms. Ho Ching, Senin (06/03/2017). Menko Luhut mengatakan bahwa sebagai salah satu investor terbesar di Indonesia, Ms. Ho menanyakan mengenai perkembangan politik, keamanan dan ekonomi Indonesia karena Singapura berniat meningkatkan investasinya di Indonesia. "Tadi beliau menanyakan bidang apa yang menjadi fokus pembangunan Indonesia dimana BUMN Singapura dapat berinvestasi. Saya katakan infrastrutur banyak, dari mulai pemurnian air, jalan, listrik, pelabuhan laut, bandar dan juga pertanian," jelasnya. ***



Kemenko Maritim: Anambas Memerlukan Konektivitas Antar Pulau



Anambas– Asisten Deputi Infrastruktur Pelayaran, Perikanan dan Pariwisata Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman Rahman Hidayat bersama tim lintas kementerian melakukan kunjungan ke Bandara Letung, Pulau Jemaja, Kabupaten Anambas Minggu (05/03/2017). Dalam kunjungan kerja ini Rahman bersama perwakilan Bappenas, KemenPUPR, Kemenhub, Setkab, KKP dan Kemenpar tidak hanya meninjau kesiapan bandara yang sedianya diresmikan April mendatang ini juga memantau kesiapan konektivitas antar pulau.*** https://maritim.go.id/...

Menko Maritim: "Pulau Nipah dan Pulau Tolop Tidak untuk Disewakan"

Batam – Menko Kemaritiman Luhut Pandjaitan mengatakan Pemerintah tidak berniat menyewakan Pulau Tolop dan Nipah kepada asing. "Kami hanya melihat potensi apa yang bisa dikembangkan pada kedua pulau ini, tidak ada pikiran ke situ (untuk menyewakan kepada asing)," ujarnya menjawab pertanyaan wartawan di Bandar Udara Hang Nadim, Batam sebelum kembali ke Jakarta setelah melakukan kunjungan satu hari ke Batam dan Pulau Tolop pada Jumat (10/3).*** https://maritim.go.id/...





Persiapkan Kunjungan World Maritime University, Kemenko Maritim Gandeng IPC

ogor – Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman melakukan tindak lanjut usai penandatanganan Nota Kesepahaman dengan International Maritime Organization (IMO) dan World Maritime University (WMU). Nota kesepahaman yang bertujuan meningkatkan kapasitas SDM maritime yang ditandatangani di Walmo, Swedia Oktober 2016 ini akan dilanjutkan dengan kunjungan Presiden WMU ke Indonesia.

Kemenko Maritim melakukan persiapan kunjungan tersebut dengan menggandeng Indonesia Port Corporation (IPC) Corporate University, Ciawi. Deputi Bidang SDM, IPTEK dan Budaya Maritim Safri Burhanuddin mengatakan," WMU sebagai perguruan tinggi langsung dibawah IMO, perannya menjadi sangat penting untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan tentang pengelolaan kepelabuhan".

IPC Corporate University Ciawi (http://www.ipc-corporateuniversity.com) diresmikan Presiden Joko Widodo pada tanggal 5 Mei 2015. Kampus yang relatif baru ini merupakan pusat pelatihan kepelabuhanan yang digadang dengan program transformasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi dengan kompetensi teknis kepelabuhan dan logistik, manajemen dan kepemimpinan. WMU dijadwalkan akan melakukan kuliah umum di Kampus IPC serta melakukan kegiatan-kegiatan pelatihan kepelabuhanan termasuk logistic.

Lebih lanjut, Safri menjelaskan, "Kemenko Maritim dapat menjadi fasilitator dan coordinator dengan instansi terkait yang akan mengirim SDM untuk melanjutkan pendidikan ke WMU, dan atau membutuhkan konsultasi dengan WMU". *** https://maritim.go.id/...

Kemenko Maritim Dorong Percepatan Revitalisasi Sekolah Vokasi Kemaritiman



Bandung–Dalam rangka mendorong penguatan sinergi dan percepatan revitalisasi sekolah vokasi bidang kemaritiman, Deputi Bidang Koordinasi SDM, IPTEK, dan Budaya Maritim melaksanakan Focused Group Discussion (FGD) di Bandung, Jumat (10/3/2017). Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi isu dan permasalahan dalam pengembangan sekolah vokasi bidang kemaritiman.*** https://maritim.go.id/...

Atasi Konflik Pemanfaatan Wilayah, Kemenko Maritim Ingin Perda RZWP3K Segera Ditetapkan



Jakarta,- Dalam rangka mengatasi konflik pemanfaatan wilayah provinsi dan pulau-pulau kecil di Indonesia, Kemenko Bidang Kemaritiman tengah melakukan upaya penetapan Peraturan daerah (Perda) Rencana Zonasi di Wilayah Pesisir dan Pulau Pulau Kecil (RZWP3K).*** https://maritim.go.id/...

Kemenko Maritim: Indonesia Darurat Sampah



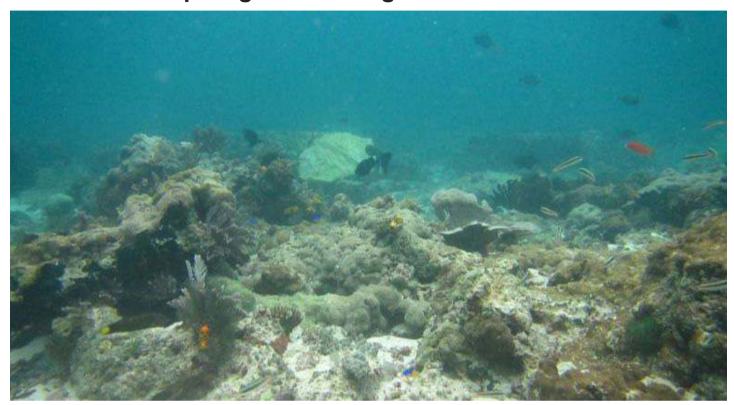
Jakarta, –Menko Maritim Luhut Pandjaitan memberikan pidato kunci dalam Workshop Pengelolaan Sampah Laut 2017 di Hotel Borobudur, Jakarta, Senin (27/2/2017). Dalam workshop yang dihadiri oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LKH) Siti Nurbaya, Dubes Denmark Casper Klynge, akademisi dan bupati serta walikota dari 20 daerah itu, Menko Luhut mengatakan masalah sampah di laut sudah menjadi persoalan yang serius.*** https://maritim.go.id/...

Jaga Kelestarian Kawasan Pesisir, Pemerintah Gandeng Pihak Swasta Tanami Mangrove



Kawasan Pesisir di Indonesia dari tahun ke tahun semakin mengalami kerusakan. Untuk mengatasinya, pemerintah tengah melakukan kerja sama rehabilitasi dengan pihak-pihak swasta, seperti penanaman mangrove.*** https://maritim.go.id/...

Terumbu Karang Radja Ampat Dirusak MV Caledonian Sky, Pemerintah Siap Gugat Ganti Rugi



akarta— Senin (13/3), Pemerintah Indonesia membentuk sebuah sebuah tim bersama yang terdiri dari berbagai kementerian dan lembaga terkait, yakni Kemenko Kemaritiman, KKP, KLHK, Kemhub, Kemenpar, Kemenkumham, Kejaksaan Agung dan Polri serta Pemda setempat terkait kerusakan terumbu karang di Radja Ampat oleh Kapal MV Caledonian Sky.

Ada tiga tugas pokok gugus tugas tersebut yakni menangani aspek hukum baik perdata maupun pidana termasuk Mutual Legal Assistance (bantuan timbal balik) maupun upaya ekstradisi bila diperlukan. Kedua, tim ini juga bertugas untuk melakukan penghitungan kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh kandasnya kapal MV Caledonian Sky, keselamatan navigasi dan hal-hal terkait lainnya. Deputi Koordinasi Bidang Kedaulatan Maritim Kemenko Kemaritiman Arif Havas Oegroseno menegaskan pemerintah siap menempuh segala cara agar pemilik kapal MV Caledonian Sky bersedia bertanggung jawab.



Kondisi Terumbu Karang yang dirusak

"Kita siap untuk mengambil segala langkah yang diperlukan agar masyarakat tidak dirugikan dan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh MV Caledonian Sky bisa segera diatasi," ujarnya sesaat setelah melakukan rapat koordinasi di Kantor Kemenko Kemaritiman, Senin (13/3). ***
https://maritim.go.id/...

Menko Maritim : Ada peluang menuntut ganti rugi dalam kasus terumbu karang Raja Ampat



Purwakarta – Menko Kemaritiman, Luhut Pandjaitan mengatakan pihaknya melihat peluang bisa menuntut ganti rugi atas rusaknya terumbu karang di Raja Ampat, Papua.

"Besok kami akan mengirim tim untuk memastikan penanganannya. Nanti secara hukum laut tadi Deputi Havas mengatakan kita punya peluang yang sangat kuat untuk menuntut ganti rugi dan menindak mereka. Bukan cuma ganti rugi saja akibat kerusakan karang yang dibuat di Raja Ampat itu. Karangnya itu karang yang sangat langka," ujarnya menjawab pertanyaan wartawan dalam kunjungan kerja ke Purwakarta, Selasa (15/3). *** https://maritim.go.id/...

Pemerintah-Perguruan Tinggi Ramu Program Percepatan Pembangunan Danau Toba



Parapat—Kemenko Kemaritiman kumpulkan pejabat badan otorita pengelola kawasan pariwisata Danau Toba, peneliti perguruan tinggi dan pemerintah daerah di provinsi Sumatera Utara di Parapat pada Hari Selasa (7/3/2017). Tujuan pertemuan tersebut adalah untuk menyamakan persepsi dalam merumuskan program yang berhubungan dengan percepatan pengembangan pariwisata Danau Toba. kesempatan tersebut, Asisten ti Bidang Budaya dan Olahraga Maritim Kemenko Kemaritiman Kosmas Harefa meminta para pemangku kepentingan untuk melakukan sinkronisasi dalam menyusun program untuk tahun 2017. *** https://maritim.go.id/...



Menko Maritim Meresmikan Museum Digital Bale Panyawangan

Purwakarta- Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan didampingi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono dan Bupati Purwakarta Dedi Mulyadi meresmikan Museum Digital Bale Panyawangan Diorama Nusantara, Rabu (15/03/2017). *** https://maritim.go.id/...

Soal Kerusakan Terumbu Karang, Kemenko Maritim harap disediakan Pilotage dan Guide di Raja Ampat



Kerusakan terumbu karang akibat kapal pesiar MV Caledonian Sky, di Raja Ampat menjadi permasalahan serius yang saat ini dihadapi pemerintah, apalagi Raja Ampat merupakan kawasan konservasi laut yang perlu dijaga dan dilestarikan. Untuk mencegah hal serupa, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman berharap agar setiap pelabuhan di Kawasan Konservasi di Indonesia menyiapkan boat pemandu kapal yang keluar masuk pelabuhan dan yang akan keluar masuk kawasan konservasi perairan dimaksud (Pilotage) dan jasa pemandu (Guide). "Terkait kerusakan terumbu karang, setiap pelabu-

han di lokasi Kawasan Konservasi Laut di Indonesia perlu menyiapkan Pilotage untuk navigasi serta jasa Guide untuk wisatawan/ peneliti atau yg berkunjung di kawasan tsb. kata Asisten Deputi Sumber Daya Hayati, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman, Andri Wahyono pada Kamis (16/03).*** https://maritim.go.id/...

Kemenko Maritim Minta Masyarakat Tidak Mengkontaminasi Area Survei



Jakarta – Tim gabungan penanganan kasus kandasnya kapal Caledonian Sky di Raja Ampat diwakili oleh Deputi Bidang Kedaulatan Maritim Kementerian Koordinator bidang Kemaritiman Arif Havas Oegroseno mengatakan, pemerintah dan pihak asuransi kapal telah menyepakati luas wilayah survei kerusakan yakni 22.060 meter persegi. "Tapi luasan itu bukan luas kerugian terumbu karang yang rusak," tegasnya. Hal ini disampaikan Havas usai rapat tim gabungan

yang dihadiri perwakilan Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan Perikanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Pushidros TNI AL (20/3/2017). Area survey gabungan pemerintah dan pihak asuransi kapal dibagi menjadi 9 trans sect. Saat ini 7 trans sect sudah diselesaikan pada hari minggu (19/03/2017). Tim belum bisa menyelesaikan survey di seluruh trans sect karena kendala arus laut yang deras. "Tim dalam sehari bisa 2-3 kali turun (menyelam) bisa sampai sore. Ditambah arus deras, kita doakan semoga tidak kenapa-kenapa," jelasnya kepada media usai memimpin Rapat Koordinasi dengan tim teknis dari kementerian terkait. *** https://maritim.go.id/...

Menko Luhut Akan Segera Tuntaskan Masalah Labuh Jangkar di Pulau Tolop



Tolop/Batam – Menko Kemaritiman Luhut Pandjaitan menyatakan keterkejutannya saat menyaksikan kegiatan labuh jangkar dalam perjalannya menuju Pulau Tolop, salah satu pulau terluar di wilayah provinsi kepulauan Riau. "Ada kegiatan labuh jangkar di pulau Tolop yang saya saksikan dari helikopter, tadi ada sekitar 30 kapal (yang sedang labuh jangkar) di Belakangpadang. Saya tanya Gubernur, ia tidak mengetahui kegiatan ini. Menurut Gubernur pasti ada pungutannya, tapi tidak masuk ke Pemda," ujar Menko Luhut usai melakukan peninjauan ke pulau tersebut ber-

sama Gubernur Nurdin Basirun, Menteri PANRB Asman Abnur, dan Wamen ESDM Arcandra Tahar Jumat (10/3/2017). Untuk mencari solusi masalah ini, ia mengatakan akan segera memanggil pihak-pihak dan lembaga terkait untuk membicarakan isu ini. *** https://maritim.go.id/...

Jadi ketua Delegasi RI di IPBES-5, Kemenko Bidang Kemaritiman Bahas Keanekaragaman Hayati dan Kapasitas SDM



Jakarta. Asisten Deputi Sumber Daya Hayati Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman Andri Wahyono menghadiri The Fifth Plenary session of the Intergovernmental Platform on Science-Policy Interface on Biodiversity and Ecosystem Services (IPBES-5) di Bonn, Jerman, pada 7-10 Maret 2017. Adapun tujuan utama diselenggarakannya IPBES-5 ini adalah untuk meningkatkan masukan yang bersifat ilmiah kepada para pengambil kebijakan, terutama terkait dengan punahnya keanekaragaman hayati yang akan berdampak pada kesejahteraan umat manusia.

"Jadi saya dipilih untuk mewakili Indonesia sebagai Ketua Delegasi RI dalam pertemuan sidang IPBES-5 ini. Nanti akan dibahas kurang lebih mengenai beberapa program IPBES, salah satunya mengenai keanekaragaman hayati serta pentingnya kapasitas Sumber Daya Manusia," kata Andri di ruangannya, Senin (20/03). *** https://maritim.go.id/...

Sambut Hari Bumi Kemenko Maritim Siapkan "Combating Marine Debris"



Jakarta – Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman melalui Inpres Nomor 12 Tahun 2016 tentang Gerakan Revolusi Mental telah ditunjuk menjadi Koordinator Gerakan Indonesia Bersih. Sebagai koordinator pada peringatan Hari Bumi tahun ini, Kemenko Maritim menyiapkan tema: "Combating Marine Debris". Hal ini disampaikan Deputi Bidang SDM, IPTEK dan Budaya Maritim Safri Burhanuddin dalam Rapat Koordinasi Persiapan Kegiatan Hari Bumi di Kantor Kemenko Maritim (21/3/2017).*** https://maritim.go.id/...

EVENT MARITIM



Diskusi mengenai "Combating Marine Debris" kerja sama Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan @america
Sabtu 1 april 2017 pk.13.30-15.30
Pacific Place mall lantai 3, Jakarta



Kuliah Umum bertema : Indonesia dan Sustainable Development Goals no.14 Life Below Water Pembicara : Dr. Cleopatra Doumbia-Henry, LLM, PHd Senin, 03 April 2017 Auditorium BPPT, Jakarta

Joint Survey Agreed on Area of Damaged Coral Reefs of 18.882 Square Meters



Jakarta—After conducting a joint survey in area of 22.060 square meter in Dampier Strait of Raja Ampat from March 19, 2017, the national survey team and the insurance survey team eventually agreed on the number of damaged reefs area. "Both parties have concluded that the total coral reef damaged area is 18,882 square meters", the Deputy Minister of the Coordinating Ministry of Maritime Affairs Ambassador Arif Havas Oegroseno stated in Jakarta, on Tuesday (3/21/2017). The total damages in an area of 18,882 square meters are classified into two different damage levels. "13,270 square meters are badly damaged by the ship while the rest, ie, an area of 5,612

square meters sustains damages due to shock wave of sand and broken coral reefs from the vessel maneuver. *** https://maritim.go.id/....

Kemenko Maritim Susun Rencana Aksi Nasional Industri Ikan Hias



Jakarta – Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman menggelar Rapat Pertemuan Penyusunan Draft Rencana Aksi Nasional Industri Ikan Hias (I22/3/2017).Dalam pembukaannya, Asisten Deputi Andri Wahyono menyampaikan bahwa Kemenko Kemaritiman mengkoordinir rencana aksi nasional industri ikan hias yang rencananya berisikan kegiatan expo industri ikan hias, Kontes ikan hias level nasional/internasional dan symposium. Kemenko Kemaritiman akan mengatur symposium level nasional di Jakarta. Untuk level internasional akan joint cooperation dengan Singapura, Jepang dan/atau Malaysia. Dalam rapat ini dimintakan pandangan peranan dari otoritas/policy atau kebi-

jakan pemerintah mengenai: 1. Varietas species ikan hias, 2. Teknologi dan kualitas sari budidaya ikan hias,3. harga,4. Service provided oleh industri dalam ekspor impor ikan hias, serta kebijakan tentang sertifikasi, budidaya, kesehatan ikan hias baik di pelabuhan, bandara sampai dengan jaminan kepada pembeli ikan hias ekspor.

Rencana Aksi Nasional Industri Ikan Hias ini diharapkan dapat mengangkat ikan hias menjadi industri primer di Indonesia. Rapat ini juga menenerima masukan dari Asosiasi Ikan Hias Nasional mengenai peran Kementerian Keuangan dan perbankan terkait bagaimana regulasi dari Bank Indonesia terhadap Kredit Usaha Rakyat untuk industri Ikan Hias terutama bagi pengembangan ikan hias. Sarana promosi, juga menjadi perhatian Asosiasi Ikan Hias serta perlunya dibangun e-commerce untuk memperkuat pasar ikan hias di luar negeri. Asosiasi juga berharap Kementerian Luar Negeri perlu dimasukan dan lebih berperan aktif dalam RAN Ikan Hias ini. *** https://maritim.go.id/...

Kemenko Maritim Bawa Jalan Raya Plastik ke Indonesia



Jakarta—Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman siapkan alternatif pengelolaan sampah plastik yang tidak bisa didaur ulang untuk diolah menjadi plastic tar road. Hal ini terungkap dalam wawancara dengan Asisten Deputi Kemaritiman Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Nani Hendiarti di Jakarta (24/3/2017). Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman melalu Inpres Nomor 12 Tahun 2016 tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental telah ditunjuk oleh Presiden untuk menjadi Koordinator Gerakan Indonesia Bersih. Menko Maritim Luhut Pandjaitan dalam berbagai kesempatan selalu mengingatkan tentang bahaya sampah plastik. *** https://maritim.go.id/...

Pelestarian Ikan Napoleon, Kemenko Maritim Harap Kab Natuna Jadi Kawasan KKPN/ KKPD



Asisten Deputi Sumber Daya Hayati Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman Andri Wahyono memimpin rapat koordinasi mengenai perizinan kapal angkut ikan hidup, pada Kamis (23/03). Adapun hasil rapat tersebut salah satunya yakni usulan agar segera menetapkan Kabupaten Natuna dan Kabupaten Kepulauan Anambas sebagai KKPD (Kawasan Konservasi Perairan Darerah) atau KKPN (Kawasan Konservasi Perairan Nasional) untuk kawasan perlindungan dan pelestarian Ikan Napoleon.*** "Berdasarkan Surat Bupati Natuna Nomor:523/DKP/268/2016 tanggal 14 Oktober 2016 perihal Usulan KKPD menjadi KKPN dan usulan Konservasi Biota kepada Ditjen Pengelolaan Ruang Laut, maka kepada Menteri Kelautan dan Perikanan disarankan untuk segera menetapkan kawasan

tersebut (Kabupaten Natuna dan Kabupaten Kepulauan Anambas) sebagai KKPD atau KKPN untuk kawasan perlindungan dan pelestarian Ikan Napoleon," kata Andri.*** https://maritim.go.id/...

Editor's Note



Bulletin Berita Kemaritiman kali ini mengangkat beasiswa Indonesia Timur sebagai sajian pembuka. Indonesia Timur, bagian Indonesia yang kaya sumber daya alam, memerlukan sumber daya manusia mumpuni. Pendidikan menjadi investasi masa depan. Kita tidak pernah benar-benar memiliki Indonesia. Kita hanya menjaganya untuk generasi berikut. Seperti itulah filosofi Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman mendorong program Beasiswa Indonesia Timur, mendorong budaya maritime lewat "Combating Marine Debris" menjaga kebersihan laut dari sampah khususnya sampah plastic, dan menerima kunjungan Rector World Maritime Univer-

sity yang juga menjadi bagian tindak lanjut Nota Kesepahaman membangun SDM Maritim yang berkualitas. Semuanya adalah investasi besar bagi masa depan Indonesia. Bicara investasi Pendidikan, kita tidak membicarakan sesuatu yang instan, sesuatu yang bisa diambil hasilnya 2-3 tahun dari sekarang, bukan. Pendidikan adalah investasi untuk mengubah pola pikir, membangun rasa kebangsaan, kepercayaan diri, kesetaraan semuanya untuk Indonesia yang lebih baik. Pendidikan memerlukan waktu. Pendidikan memerlukan proses. Sama halnya dengan Bulletin Berita Kemaritiman yang terus berproses untuk dapat melayani kebutuhan informasi terkait kegiatan dan substansi Kemenko Maritim. Mendukung less waste to zero waste bulletin kemaritiman kini bisa diakses di website www.maritim.go.id baik melalui pc atau gawai anda. Efisien, ramah lingkungan, dan terkoneksi. Kami terus berinovasi atau berproses untuk menjadi lebih mudah diakses dari sebelumnya. Akhir kata, kami masih setia menanti kritik dan saran dari anda. Mari kita terus berproses untuk terus menjadi lebih baik demi masa depan Indonesia. ***

Tabik Djoko Hartoyo

